

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kondisi Kepariwisataaan di Sulawesi Tenggara	1
1.1.2 Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Buton	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Lingkup Pembahasan	5
1.5 Metode Perolehan Data	5
1.6 Metode Pembahasan	6
1.7 Keaslian Penulisan	7
1.8 Kerangka Pikir	8
1.9 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS HOTEL RESOR	10
2.1 Pengertian dan Macam-macam Hotel	10
2.2 Pengertian Resor	10
2.2.1 Karakteristik Hotel Resor	11
2.2.2 Jenis-jenis Hotel Resor	13

2.3	Konsep Hotel Resor sebagai Tujuan Wisata	13
2.3.1	Bentuk Hotel Resor	18
2.3.2	Standar Besaran Fasilitas Hotel Resor	19
2.3.3	Pelaku dan Kegiatan dalam Hotel Resor	20
2.4	Perbandingan Hotel Resor	22
2.5	Program Ruang Hotel	25
2.6	Kesimpulan	26
BAB III TINJAUAN KAWASAN DAN ARSITEKTUR TRADISIONAL		
SEBAGAI LANDASAN ARAH PENGEMBANGAN		
	KAWASAN WISATA PANTAI NIRWANA	27
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Buton	27
3.1.1	Letak dan Orientasi Geografis	27
3.1.2	Kabupaten Dati II Buton sebagai Daerah Tujuan Wisata	28
3.1.3	Kunjungan Wisatawan	29
3.1.4	Kondisi Perhotelan	30
3.1.5	Penentuan Tipe Hotel	31
3.2	Pantai Nirwana sebagai Asset Wisata di Kabupaten Buton	33
3.2.1	Batas Administratif	33
3.2.2	Potensi Kawasan Wisata Pantai Nirwana	34
3.2.3	Kondisi Fisik Kawasan Pantai Nirwana	36
3.2.4	Kondisi Non Fisik	40
3.2.5	Karakteristik dan Elemen Alam	41
3.2.6	Tata Guna Lahan Kawasan Pantai Nirwana	45
3.3	Tinjauan Budaya dan Arsitektur Tradisional	47
3.3.1	Tipologi Rumah Tradisional Buton	47
3.3.2	Bagian - bagian Rumah Tradisional Malige	48
3.3.3	Landasan Pembentukan Konstruksi	
	Rumah Tradisional Malige	50
3.3.4	Pola Tata Massa Rumah	51
3.3.5	Pola Tata Ruang	52
3.3.6	Ragam Hias	53

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	54
4.1 Analisis Lokasi	54
4.1.1 Analisis Pemilihan Site	54
4.1.2 Analisis Keunikan Pencapaian ke Site	57
4.1.3 Penzoningan	60
4.2 Analisis Citra Bangunan	63
4.2.1 Analisis Bentuk Bangunan	64
4.2.2 Analisis Pola Tata Ruang	65
4.2.3 Analisis Pola Hubungan Ruang	68
4.2.4 Analisis Fasade Bangunan	72
4.2.5 Material	75
4.3 Analisis Perancangan Tata Ruang Luar	76
4.3.1 Analisis Tata Massa Bangunan	76
4.3.2 Analisis Orientasi Bangunan	79
4.4 Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam	84
4.4.1 Analisis Kebutuhan dan Program Ruang	84
4.4.2 Analisis Organisasi Ruang	86
4.4.3 Analisis Tata Ruang Dalam dengan Preseden Rumah Tradisional	88
4.4.4 Analisis Pengaruh Interior Rumah Tradisional Terhadap Interior Hotel	92
4.5 Analisis Sirkulasi	93
4.5.1 Analisis Sirkulasi Ruang Luar	93
4.5.2 Analisis Sirkulasi Ruang Dalam	98
4.6 Analisis Sistem Struktur dan Utilitas	101
4.6.1 Struktur Bangunan	101
4.6.2 Sistem Utilitas	101
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	104
5.1 Konsep Umum	104
5.2 Konsep Lokasi	105

5.2.1 Konsep Keunikan Pencapaian ke Site	105
5.2.2 Konsep Penzonigan	105
5.3 Konsep Citra Bangunan	106
5.3.1 Bentuk Hotel Resor	106
5.3.2 Pola Tata Ruang	106
5.3.3 Pola Hubungan Ruang	107
5.3.4 Fasade Hotel	107
5.3.5 Material	108
5.4 Konsep Perancangan Tata Ruang Luar	108
5.4.1 Tata Massa	108
5.4.2 Orientasi Massa	109
5.5 Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam	110
5.5.1 Kebutuhan Ruang	110
5.5.2 Organisasi Ruang	111
5.5.3 Tata Ruang Dalam	114
5.5.4 Interior	115
5.6 Konsep Sirkulasi	116
5.6.1 Sirkulasi Ruang Luar	116
5.6.2 Sirkulasi Ruang Dalam	117
5.7 Konsep Struktur dan Utilitas	117
5.7.1 Konsep Struktur	117
5.7.2 Konsep Utilitas	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Holiday Inn Resort BaliHai	14
Gambar 2.2	Bali Intan Cottage	15
Gambar 2.3	Four Season Resort	16
Gambar 2.4	Holiday Inn Resort BaliHai	17
Gambar 2.5a	Bentuk hotel Convention	18
Gambar 2.5b	Bentuk hotel Cottage	18
Gambar 2.5c	Bentuk hotel Kombinasi	19
Gambar 2.6a	Perilaku manusia akan perasaan bebas	20
Gambar 2.6b	Perilaku manusia yang merasa santai	20
Gambar 2.6c	Perilaku manusia yang dinamis dan aktif	21
Gambar 2.6d	Perilaku manusia akan perasaan gembira	21
Gambar 2.7a	Amandari Resort	23
Gambar 2.7b	Bali Imperial Hotel, Legian Bali	24
Gambar 2.7c	Bali Intercontinental Resort	24
Gambar 2.8	Skema Program Ruang	25
Gambar 3.1	Posisi batas wilayah Kab. Dati II Buton	27
Gambar 3.2	Peta kawasan obyek wisata di Kab. Dati II Buton	28
Gambar 3.3	Peta Kecamatan Betoambari	34
Gambar 3.4	Peta kawasan pantai Nirwana	35
Gambar 3.5	Panorama alam pantai Nirwana	35
Gambar 3.6	Lintasan matahari dan angin laut	36
Gambar 3.7	Perlakuan bangunan terhadap sinar matahari	36
Gambar 3.8	Tepian pantai yang relatif datar	37
Gambar 3.9	Kondisi kontur dengan sifat dan kegiatan yang diwadahi	37
Gambar 3.10	Kondisi kontur yang datar	38
Gambar 3.11	Kondisi Oceanografi	39
Gambar 3.12	Pencapaian ke site	39
Gambar 3.13	Kondisi perkerasan jalan	40
Gambar 3.14	Kegiatan nelayan di pantai Nirwana	40

Gambar 3.15	Cakrawala pada pantai Nirwana	42
Gambar 3.16	Sunset di pantai Nirwana	42
Gambar 3.17	Kondisi pantai	43
Gambar 3.18	Perlakuan vegetasi yang ada di pantai Nirwana	44
Gambar 3.19	Aspek visual untuk menikmati alam bebas	45
Gambar 3.20	Penggunaan lahan di pantai Nirwana	45
Gambar 3.21	Kondisi fisik pada alternatif site	46
Gambar 3.22	Malige, rumah tradisional Buton	48
Gambar 3.23	Bagian-bagian dari rumah tradisional Malige	49
Gambar 3.24	Pola tata massa rumah tradisional	51
Gambar 3.25	Denah rumah tradisional Malige	52
Gambar 3.26	Ragam hias	53
Gambar 4.1	Pemilihan dan penilaian site berdasarkan aksesibilitas	54
Gambar 4.2	Pemilihan dan penilaian site berdasarkan kondisi lingkungan fisik	55
Gambar 4.3	Pemilihan dan penilaian site berdasarkan ketersediaan lahan	56
Gambar 4.4	Pencapaian ke site secara langsung	58
Gambar 4.5	Pencapaian ke site secara tersamar	59
Gambar 4.6	Pencapaian ke site secara berputar	60
Gambar 4.7	Penzoningan area hotel resor	63
Gambar 4.8	Pola tata ruang hotel resor	67
Gambar 4.9	Pola hubungan ruang	68
Gambar 4.10	Pola hubungan ruang	70
Gambar 4.11	Pola hubungan ruang	71
Gambar 4.12	Unsur-unsur alam membentuk citra bangunan	75
Gambar 4.13	Material-material ala	76
Gambar 4.14	Pola massa hotel bedasarkan view	78
Gambar 4.15	Pola rumah masyarakat Buton	78
Gambar 4.16	Menciptakan tingkat enclosure	79
Gambar 4.17	Orientasi terhadap ruang yang mengelilingi	80
Gambar 4.18	Pola bukaan-bukaan ruang	82

Gambar 4.19	Orientasi terhadap view jauh	82
Gambar 4.20	Mengurangi rasa panas dan menyilaukan dengan bukaan	83
Gambar 4.21	Orientasi bangunan untuk menghindari sinar matahari	83
Gambar 4.22	Tipe standart room dan suite room	87
Gambar 4.23	Tipe standart dengan single bedroom dan double bedroom	87
Gambar 4.24	Kualitas ruang pada rumah tradisional Malige	90
Gambar 4.25	Sifat ruang dalam rumah tradisional	91
Gambar 4.26	Ornamen yang terdapat di dalam rumah tradisional	92
Gambar 4.27	Interior pada lobby	93
Gambar 4.28	Sirkulasi ruang luar	94
Gambar 4.29	Contoh pola sirkulasi	94
Gambar 4.30	Plaza hotel Yokohama Grand Intercontinental	95
Gambar 4.31	Plaza terbuka	96
Gambar 4.32	Pedestrian	97
Gambar 4.33	Alur sirkulasi pergerakan pada pedestrian	97
Gambar 4.34	Alur sirkulasi ruang dalam	98
Gambar 4.35	Sirkulasi pada ruang tertutup	99
Gambar 4.36	Ruang terbuka salah satu sisinya	100
Gambar 4.37	Ruang di dalam hotel yang terbuka pada kedua sisinya	100
Gambar 4.38	Jarak bangunan permanen dengan tepi pantai	101

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Obyek dan Daya Tarik Prioritas di Sulawesi Tenggara	29
Tabel 3.2	Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Sulawesi Tenggara	29
Tabel 3.3	Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Buton tahun 1995-1999	30
Tabel 3.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang tahun 1994-1998	31
Tabel 4.1	Penilaian Alternatif Site berdasarkan Kriteria	56

